



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan metode penelitian yang terdiri atas objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisa data yang digunakan oleh penulis untuk menganalisa penelitian ini.

Objek penelitian akan membahas secara singkat mengenai apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, dan hal-hal lain yang terkait. Lalu terdapat desain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Selanjutnya variabel penelitian, penulis akan menjabarkan masing-masing variabel secara ringkas dan data apa saja yang dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel dalam penelitian.

Dalam teknik pengumpulan data penulis akan menjelaskan bagaimana peneliti mengumpulkan data dan menjelaskan data yang diperlukan. Selanjutnya, teknik pengambilan sampel akan membahas mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel untuk penelitian ini. Pada bagian terakhir terdapat teknik analisis data yang berisi metode analisis untuk mengukur hasil penelitian serta rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan periode 2018-2021. Perusahaan yang akan diteliti harus memiliki laporan keuangan yang lengkap dan tidak pernah delisting. Laporan keuangan digunakan untuk mendapatkan informasi



mengenai variabel beban pajak tangguhan, beban pajak kini, perencanaan pajak, dan penurunan tarif pajak.

B. Desain Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan menggunakan perspektif berdasarkan Cooper & Schindler (2017). Dengan perspektif ini, penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tingkat Rumusan Masalah

Berdasarkan tingkat rumusan masalah penelitian, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian formal karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dengan mengumpulkan data perusahaan sampel dan mencatat informasi atas laporan keuangan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 yang kemudian diolah untuk mendapatkan kesimpulan.

3. Kemampuan Peneliti dalam Mengendalikan Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain *ex post facto* karena peneliti tidak mempunyai kendali atau pengaruh atas variabel-variabel yang ada dan hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau sedang terjadi.

4. Tujuan penelitian

Ditinjau dari tujuan studi, penelitian ini merupakan penelitian yang termasuk kategori penelitian kausal. Dimana dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur hubungan-hubungan antar variabel penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.



5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktunya, penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* karena dilakukan pada satu titik waktu tertentu (*at one point in time*) dan *time series* karena penelitian ini dilakukan berulang kali dalam jangka panjang, yaitu mengambil data dari beberapa perusahaan dalam periode waktu 2018-2021.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi statistik karena di desain untuk memperluas studi. Studi tersebut berupaya menangkap studi karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif dengan uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian studi lapangan karena objek penelitian yang digunakan merupakan kondisi aktual perusahaan, tanpa adanya manipulasi penelitian ataupun simulasi penelitian.

8. Persepsi Partisipan

Penelitian ini termasuk dalam penelitian rutinitas aktual (*actual routine*) karena dalam melakukan proses penelitian, peneliti menggunakan data sekunder yang telah disediakan yaitu laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Selain itu, objek penelitian dalam penelitian ini juga tidak mengetahui bahwa perusahaan mereka sedang dijadikan sebagai bahan penelitian sehingga hal ini membuat perusahaan tidak melakukan modifikasi apapun dalam melakukan aktivitasnya.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, yaitu “Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, dan Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Manajemen Laba dengan Penurunan Tarif



Pajak di Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021”, maka pengelompokkan variabel yang mencakup dalam judul tersebut dibagi menjadi tiga jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini manajemen laba diukur dengan *discretionary accrual*. *Discretionary accrual* dihitung melalui cara menyelisihkan (TAC) *Total Accruals* dan (NDA) *Non-Discretionary Accruals*.

Model perhitung *modified jones* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mengukur total akrual terlebih dahulu dengan mengurangi arus kas operasi tahun t dengan laba bersih tahun t dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{TAC} = \text{Net income} - \text{Cash flows from operations}$$

- 2) Nilai total akrual diestimasi dengan persamaan regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{TAC}_t}{\text{TA}_{i,t-1}} = \alpha_1 \left(\frac{1}{\text{TA}_{i,t-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta \text{REV}_t}{\text{TA}_{i,t-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{\text{PPE}_t}{\text{TA}_{i,t-1}} \right) + \varepsilon$$

Keterangan:

TAC_t = total akrual pada tahun penelitian

TA_{t-1} = total asset pada tahun sebelum penelitian

ΔREV_t = selisih pendapatan tahun penelitian dengan tahun sebelumnya

PPE_t = *plant, property, and equipment* pada tahun penelitian

α = koefisien

ε = *Error Term*



- 3) setelah melakukan perhitungan koefisien regresi seperti diatas, selanjutnya menentukan Non-Discretionary Accruals (NDA) dengan rumus sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \alpha_1 \left(\frac{1}{TA_{t-1}} \right) + \alpha_2 \left(\Delta REV_t - \frac{\Delta REC_t}{TA_{t-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_t}{TA_{t-1}} \right)$$

Keterangan:

NDA_{it} = Non-Discretionary Accrual perusahaan i pada tahun t

A_{it-1} = Total aset perusahaan pada tahun t-1

ΔREV_{it} = Perubahan pendapatan perusahaan i pada tahun t

ΔREC_{it} = Perubahan piutang perusahaan i pada tahun t

PPE_{it} = Property, plan, and equipment tahun t

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = Koefisiensi regresi

- 4) Mengukur manajemen laba dengan menghitung *Discretionary Accruals* (DAC) dengan rumus sebagai berikut:

$$DAC_t = \frac{TAC_t}{TA_{t-1}} - NDA$$

Keterangan:

DAC_t = Diskresioner total akrual tahun t

TAC_t = Total Accruals

TA_{t-1} = Total aset perusahaan pada tahun t-1

NDA_t = Non-Discretionary Accrual perusahaan i pada tahun t

- 5) Setelah diperoleh nilai DAC, hasil tersebut di absolut kan.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variable terikat. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan merupakan beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Perbedaan ini dapat timbul akibat dari adanya perbedaan temporer yang negatif. Dalam penelitian ini tingkat beban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan acuan dalam penelitian Septianingrum et al. (2022) dengan rumus sebagai berikut:

$$BPT_{it} = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}_t}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

b. Beban Pajak Kini

Beban pajak kini adalah jumlah biaya yang dibayarkan oleh wajib pajak, yang dihasilkan dari perkalian penghasilan kena pajak dengan tarif pajak yang berlaku. Wajib pajak harus menghitung sendiri dan membayar sendiri besarnya pajak penghasilan, setelah itu harus dilaporkan melalui surat pemberitahuan (SPT) sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Beban pajak kini diukur dengan menggunakan acuan dalam penelitian Permatasari & Wulandari (2021) dengan rumus sebagai berikut:

$$BPK_{it} = \frac{\text{Beban Pajak Kini}_t}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

c. Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak merupakan langkah yang diambil oleh wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak untuk tahun berjalan dan masa depan sehingga pajak yang dibayarkan dikelola seefisien mungkin sesuai dengan rezim pajak yang berbeda. Perencanaan pajak dalam penelitian ini diukur dengan rumus *tax*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



retention rate (tingkat retensi pajak) perencanaan pajak dengan menggunakan acuan dalam penelitian Romantis et al. (2020) yang menganalisis efektivitas pengelolaan pajak dalam laporan keuangan perusahaan tahun berjalan.

$$TRR = \frac{\text{Net Income}_t}{\text{Pretax Income}_t}$$

3. Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah penurunan tarif pajak. variabel moderasi merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Di tahun 2018, tarif pajak ditetapkan sebesar 25%. Namun dikarenakan pandemi *covid-19* yang terjadi di Indonesia, tarif ini diturunkan menjadi sebesar 22%. Penurunan tarif pajak ini dapat mempengaruhi jumlah beban pajak yang dibayarkan perusahaan kepada pemerintah. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur perubahan tarif pajak adalah selisih pajak dengan dasar yang diatur dalam tarif yang ditetapkan berdasarkan UU PPh No.36/2008 pasal 17 (Melda et al., 2020). Penurunan tarif pajak dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan acuan dalam penelitian Putra & Alfiany (2022) dengan rumus:

$$CiTR_{it} = \frac{\text{Beban pajak tahun ini} - \text{Beban pajak tahun lalu}}{\text{Total pajak tahun ini dan tahun lalu}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dengan melakukan pengumpulan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan sub

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021), dimana data tersebut diperoleh dari website resmi BEI, yaitu www.idx.co.id atau website www.idnfinancials.com.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berikut ini beberapa kriteria pemilihan sampel dalam penelitian, yaitu:

1. Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan menyajikan laporan keuangannya selama tahun 2018-2021 dan dalam mata uang Rupiah.
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2021.
4. Perusahaan menyajikan data yang diperlukan peneliti dengan lengkap dalam laporan keuangan tahun 2018-2021

Tabel 3.1

Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Total perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	72
Perusahaan tidak menyajikan laporan keuangannya selama tahun 2018-2021 dan dalam mata uang Rupiah	(19)
Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2018-2021	(23)
Perusahaan yang tidak menyajikan data yang diperlukan peneliti dengan lengkap dalam laporan keuangan tahun 2018-2021	(2)
Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang menjadi sampel penelitian	28
Data outlier	(3)
Total perusahaan yang diolah	25



Total sampel data untuk 4 tahun (2018-2021)	100
---	-----

Sumber: Data Olahan

F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan pengolahan data dan menganalisis data-data yang diperoleh, peneliti menggunakan bantuan *software* pengolahan data yaitu IBM SPSS Statistics 25.

Berikut merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2021) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Dengan kata statistika deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan (Purnomo, 2016:37).

2. Uji Kesamaan Koefisien atau Uji *Pooling* Data

Dalam penelitian ini uji *pooling* perlu dilakukan karena data penelitian yang digunakan merupakan data selama 4 tahun dengan gabungan dimensi waktu antara *cross sectional* dengan *time series*. Uji *pooling* ini dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data dalam penelitian yang merupakan data gabungan antara *cross sectional* dan *time series* dapat dilakukan dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan regresi yang ada. Jika terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slop*, atau keduanya pada persamaan regresi, maka data penelitian ini tidak dapat dilakukan *pooling*, melainkan harus dilakukan penelitian *cross sectional*, jika data tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slop* atau keduanya pada persamaan regresi, maka data



penelitian ini dapat dilakukan *pooling*. Berikut merupakan langkah-langkah dalam pengujian:

- a. Banyaknya variabel *dummy* yang digunakan adalah 3, yaitu:
DT1 : Variabel *Dummy* (nilai 1 = tahun 2018, nilai 0 = selain tahun 2018)
DT2 : Variabel *Dummy* (nilai 1 = tahun 2020, nilai 0 = selain tahun 2020)
DT3 : Variabel *Dummy* (nilai 1 = tahun 2021, nilai 0 = selain tahun 2021)
- b. Regresikan dengan variabel lain.
- c. Lihat hasil uji koefisien pada data variabel yang dikalikan dengan variabel *dummy*:
 - (1) Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0.05) artinya signifikan, maka data tidak dapat di-*pool*
 - (2) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0.05) artinya tidak signifikan, maka data dapat di-*pool*

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021:161). Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal sehingga apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Oleh karena itu untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan analisis statistik



dengan uji statistik non-parametik *Kolmogorow-Smirnov* (K-S) (Ghozali, 2021:161). Berikut merupakan langkah-langkah dalam pengujian ini:

(1) Hipotesis

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

(2) Menentukan tingkat kesalahan melalui uji K-S dalam program SPSS akan didapatkan nilai probabilitas (*P-value*)

(3) Kriteria pengambilan keputusan:

(a) Jika $P\text{-value} > \alpha$ (0,05) data berdistribusi normal

(b) Jika $P\text{-value} < \alpha$ (0,05) data tidak berdistribusi normal

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:162), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahann pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Autokorelasi dapat muncul karena observasi yang dilakukan berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan lainnya. Dalam penelitian ini uji autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*.

Acuan pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Penilaian Uji Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak terdapat autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak terdapat autokorelasi positif	<i>No desicison</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak terdapat korelasi negatif	Tolak	$dl \leq d \leq du$
Tidak terdapat korelasi negatif	<i>No desicison</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$

Tidak terdapat autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Tolak	$du < d < 4 - du$
---	-------------	-------------------

Uji ini digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji yaitu:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2021:157), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel dalam penelitian tidak ortogonal. Variabel ortogonal artinya adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Jika terjadi korelasi, maka model regresi dalam penelitian dapat dikatakan tidak baik.

Dalam penelitian ini hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari setiap variabel. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Kriteria keputusan untuk uji ini adalah:

- (1) Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi masalah multikolinieritas, artinya model regresi tersebut baik
- (2) Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10, maka terjadi masalah multikolinieritas, artinya model regresi tersebut tidak baik



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik dalam penelitian ini. Jika tidak mengalami heteroskedastisitas, maka model regresi dapat dikatakan baik. Kriteria keputusan untuk uji ini adalah dengan metode park yaitu sebagai berikut:

- (1) Jika Sig. < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi
- (2) Jika Sig. > 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi

4. Analisis Regresi Dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Menurut Ghozali, (2021:145) dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik, yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Variabel independen/bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang terulang). Variabel moderasi berperan sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. MRA dilakukan dengan cara mengalikan dua atau lebih variabel bebasnya. Jika hasil perkalian dua variabel bebasnya signifikan, maka variabel tersebut memoderasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya. Model regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$DAC = \alpha + \beta_1 BPT_{it} + \beta_2 BPK_{it} + \beta_3 TRR_{it} + \beta_4 CiTR_{it} + \beta_5 BPT_{it-CiTR_{it}} + \beta_6 BPK_{it-CiTR_{it}} + \beta_7 TRR_{it-CiTR_{it}} + \epsilon_{it}$$



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keterangan:

DAC = Manajemen Laba

α = Konstanta

$\beta_1-\beta_7$ = Koefisien Variabel

BPT = Beban Pajak Tangguhan

BPK = Beban Pajak Kini

TRR = Perencanaan Pajak

BPT_CiTR = Interaksi antara Beban Pajak Tangguhan dan Penurunan Tarif Pajak

BPK_CiTR = Interaksi antara Beban Pajak Kini dan Penurunan Tarif Pajak

TRR_CiTR = Interaksi antara Perencanaan Pajak dan Penurunan Tarif Pajak

n = Jumlah Perusahaan

t = Periode 2018 - 2021

ϵ = Error Term

5. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik

F, uji statistik T, dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Uji Statistik F

Menurut Ghozali, (2021:148), Uji F adalah uji Anova untuk menguji β_1, β_2

dan β_3 sama dengan nol, atau:

$$H_0: b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_a: b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam menentukan besarnya nilai F, tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05 digunakan sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesa.

Kriteria keputusan untuk pengujian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai signifikansi ($\text{Sig.}) \leq 0,05$ berarti variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen sehingga model regresi dapat digunakan, maka tolak H_0
- (2) Jika nilai signifikansi ($\text{Sig.}) > 0,05$ berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen sehingga model regresi tidak dapat digunakan, maka tidak tolak H_0

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Uji Statistik T

Menurut Ghozali, (2021:148), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis non (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol yang artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol yang artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

- (1) Hipotesis 1 (Beban Pajak Tangguhan)

$H_{01} : \beta_1 = 0$ artinya Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba

$H_{a1} : \beta_1 > 0$ Beban Pajak Tangguhan berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba

- (2) Hipotesis 2 (Beban Pajak Kini)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$H_{o2} : \beta_2 = 0$ artinya Beban Pajak Kini tidak berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba

$H_{a2} : \beta_2 < 0$ Beban Pajak Kini berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba

(3) Hipotesis 3 (Perencanaan Pajak)

$H_{o3} : \beta_3 = 0$ artinya Perencanaan Pajak tidak berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba

$H_{a3} : \beta_3 > 0$ Perencanaan Pajak berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba

(4) Hipotesis 4

$H_{o4} : \beta_4 = 0$ artinya Penurunan Tarif Pajak tidak mampu memperkuat pengaruh positif Beban Pajak Tanggahan terhadap Manajemen Laba

$H_{a4} : \beta_4 > 0$ Penurunan Tarif Pajak mampu memperkuat pengaruh positif Beban Pajak Tanggahan terhadap Manajemen Laba

(5) Hipotesis 5

$H_{o5} : \beta_5 = 0$ artinya Penurunan Tarif Pajak tidak mampu memperlemah pengaruh negatif Beban Pajak Kini terhadap Manajemen Laba

$H_{a5} : \beta_5 < 0$ Penurunan Tarif Pajak mampu memperlemah pengaruh negatif Beban Pajak Kini terhadap Manajemen Laba

(6) Hipotesis 6

$H_{o6} : \beta_6 = 0$ artinya Penurunan Tarif Pajak tidak mampu memperlemah pengaruh positif Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba

$H_{a6} : \beta_6 < 0$ Penurunan Tarif Pajak mampu memperlemah pengaruh positif Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba

Dalam menentukan besarnya nilai t, tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05 digunakan untuk menentukan batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesa sehingga kriteria keputusan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$, maka variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen sehingga tolak H_0
- (2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen sehingga tidak tolak H_0

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali, (2021:147), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Secara umum untuk data time series biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi, namun untuk data silang (*cross section*) relative lebih rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan. Kriteria pengambilan keputusan untuk penelitian ini adalah:

- (1) Jika nilai R^2 semakin kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas
- (2) Jika nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.